



RINGKASAN

DINDA TRIANA PUTRI. Produksi Benih Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) Siap Salur di BPSI Jestro Batu Jawa Timur. (*Seed Production of Siamese Orange (Citrus nobilis) Ready for Distribution at BPSI Jestro Batu East Java*). Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Produksi jeruk di Indonesia dinilai cukup tinggi sepanjang tahun. Menurut BPS (2021) produksi jeruk di Indonesia mencapai 2.401.064 ton. Tingginya angka produksi ini tidak sebanding dengan penggunaan benih bermutu oleh produsen jeruk. Faktor pendorong dalam meningkatkan produksi dan produktivitas jeruk dapat dilakukan dengan mengembangkan benih bermutu dan berkualitas.

Praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih Jeruk Siam di BPSI Jestro, meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang perbenihan khususnya dalam aspek produksi benih jeruk. Metode PKL yang dilaksanakan di BPSI Jestro Kota Batu Jawa Timur meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data, dan penyusunan laporan. Praktik kerja langsung merupakan kegiatan berperan aktif dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan produksi benih Jeruk Siam. Kegiatannya meliputi administrasi sertifikasi benih, panen buah, ekstraksi benih, penyiapan media tanam, penyemaian benih, *transplanting*, panen *entres*, seleksi batang bawah, okulasi, pemeliharaan tanaman, dan pemasaran benih siap salur.

Produksi benih Jeruk Siam di BPSI Jestro diawali dengan administrasi sertifikasi benih. Metode produksi benih jeruk yang digunakan yaitu okulasi dengan menggunakan batang bawah dan batang atas. Benih batang bawah dipanen dari varietas *Japansche Citroen*, kemudian benihnya diekstrak. Jumlah benih hasil ekstraksi yang disemai 200 benih dan dipelihara sampai pindah tanam. Benih yang dipindah tanam merupakan semai nuselar berjumlah 164 batang. Kemudian dipelihara sampai benih batang bawah siap untuk okulasi. Batang bawah yang digunakan untuk okulasi yang telah sesuai dengan persyaratan teknis minimal, jumlahnya 100 batang. Batang atas berupa mata tempel (*entres*). *Entres* dipanen dari benih sumber yang berasal dari *screenhouse* Blok Fondasi (BF). Jumlah *entres* yang dipanen melebihi jumlah produksi, yaitu 30 *entres* Siam Sitaya agrihorti, 32 *entres* Siam Pontianak, 32 *entres* Siam Madu, dan 30 *entres* Siam Banjar. Sebelum digunakan untuk batang atas okulasi *entres* yang telah dipanen diwil daun dan durinya. Jumlah okulasi pada setiap varietas sebanyak 25 batang. Keberhasilann okulasi varietas Siam Sitaya Agrihorti dan Siam Banjar 100%, disusul Siam Pontianak 92%, dan Siam Madu 80%. Pemasaran benih Jeruk Siam dilakukan melalui *website* atau *market place* dan dapat dilakukan dengan berkunjung langsung ke kebun produksi.

Kata kunci: Bermutu, batang bawah, *entres*, okulasi, tunas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.